

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE OPTIMIZATION ON OF HUMAN RESOURCES ABILITY OF COMMUNITY POLICING OFFICERS THROUGH TRAINING, TRANSFER OF KNOWLEDGE AND CAPACITY BUILDING ON THE IMPROVEMENT OF SECURITY STABILITY IN THE COUNTRY THROUGH THE POLICE AND COMMUNITY PARTNERSHIP IN SURABAYA

Juansih

The aim of this research was to test and analyze the influence of the ability optimization of community policing officer in the form of training, transfer of knowledge and capacity building on security stability through the community policing partnership in Surabaya.

This research method used was quantitative approach which was intended to analyse relation among variables. This study explained the variables influence of training, transfer of knowledge, and capacity building on community policing partnership in security stability. The data collection used questioners. To test hypoteses, there were 136 community policing officers as samples in Polrestabes Surabaya.

The result of this research showed that: First, Training had significantly influenced on community policing partnership. Second, transfer of knowledge significantly influenced community policing partnership. Third, Capacity building significantly influenced community policing partnership. Fourth, community policing partnership significantly influenced security stability. Fifth, training significantly influenced security stability. Sixth, transfer of knowledge significantly influenced security stability. Seventh, capacity building significantly influenced security stability. New finding of the research reveals that community policing partnership as strategy in improving security stability could be achieved by good training, transfer of knowledge, and capacity building. Those three variables had a positive role in community policing partnership and security stability.

Key words : Human Resource Optimization, Community Policing, Stability Security

RINGKASAN

PENGARUH OPTIMALISASI KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PETUGAS POLMAS DALAM BENTUK DIKLAT, *TRANSFER OF KNOWLEDGE* DAN *CAPACITY BUILDING* TERHADAP PENINGKATAN STABILITAS KEAMANAN DALAM NEGERI MELALUI KEMITRAAN POLISI DENGAN MASYARAKAT DI KOTA SURABAYA

Juansih

Pemeliharaan stabilitas keamanan dalam negeri (kamdagri) merupakan tanggung jawab bersama semua warga negara. Polri menjadi salah satu institusi yang bertanggung jawab dan mengemban tugas pokok untuk menjamin terselenggaranya keamanan dan ketertiban masyarakat. Dengan demikian, Polri harus mampu membangun strategi yang kuat sebagai prioritas utama dalam memelihara stabilitas keamanan dalam negeri bersama masyarakat. Mengingat tidak mungkin dilakukan oleh Polri, dibutuhkan kemitraan dengan masyarakat. Untuk mewujudkan kemitraan tersebut serta memantapkan komitmen terhadap peran dan fungsi Polri dikembangkan berbagai program dan strategi termasuk Perpolisian Masyarakat (Polmas) yakni dengan cara memberdayakan masyarakat melalui kemitraan Polisi dan warga masyarakat.

Penelitian ini memposisikan kemitraan Polmas sebagai *intervening variable* yang dipengaruhi oleh variabel lain dan pada akhirnya mempengaruhi atau membentuk suatu perilaku tertentu menuju stabilitas keamanan. Asumsi yang mendasari penggunaan Polmas sebagai variabel penentu pada penelitian ini yaitu : *pertama*, Polmas merupakan strategi yang mendorong sebuah kapasitas kerjasama yang kuat antara kepolisian dengan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang aman/target tertentu; dan *kedua*, Polmas memicu terbentuknya persepsi dan kepuasan masyarakat terhadap kinerja kepolisian dalam hal jaminan keamanan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara optimalisasi kemampuan SDM petugas Polmas terhadap peningkatan stabilitas keamanan melalui kemitraan Polisi dengan masyarakat di Kota Surabaya.

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif yang dimaksudkan untuk menganalisis hubungan kausal antara diklat, *transfer of knowledge*, dan *capacity building* terhadap peningkatan stabilitas keamanan melalui kemitraan Polisi dan masyarakat.

Untuk memperoleh data primer digunakan Instrumen penelitian berupa kuesioner. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 136 orang anggota Polmas yang berada di wilayah Polrestabes Surabaya. Sementara metode analisis data menggunakan SEM (*Structural Equation Modelling*).

Hasil penelitian menunjukkan temuan bahwa: *pertama*. Diklat berpengaruh signifikan terhadap kemitraan Polmas; *kedua*, terdapat pengaruh

signifikan positif *Transfer of Knowledge* terhadap Kemitraan Polmas; *ketiga*, adanya pengaruh signifikan positif *Capacity Building* terhadap Kemitraan Polmas; *keempat*, Diklat berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Keamanan; *kelima*, *Transfer of Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keamanan; *keenam*, *Capacity Building* berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Keamanan; *ketujuh*, adanya pengaruh signifikan positif Kemitraan Polmas terhadap Stabilitas Keamanan. Temuan penelitian ini adalah “Stabilitas Keamanan dicapai melalui Kemitraan Polisi dengan masyarakat melalui Diklat, *Transfer of Knowledge*, dan *Capacity Building*. Berdasarkan hasil penelitian direkomendasikan untuk menerapkan konsep tersebut sebagai bagian dalam memperkuat program Kemitraan Polisi dengan masyarakat.



SUMMARY

THE INFLUENCE OF THE OPTIMIZATION ON OF HUMAN RESOURCES ABILITY OF COMMUNITY POLICING OFFICERS THROUGH TRAINING, TRANSFER OF KNOWLEDGE AND CAPACITY BUILDING ON THE IMPROVEMENT OF SECURITY STABILITY IN THE COUNTRY THROUGH THE POLICE AND COMMUNITY PARTNERSHIP IN SURABAYA

Juansih

The maintenance of security and stability in Indonesia is a collective responsibility of all citizens. The Police becomes one of the institutions that is responsible for this condition and has a task for ensuring the security and stability. Thus, the police should be able to build a strong strategy as a priority in maintaining the security and stability with the community. It can not be done unilaterally by the police but needs a partnership with the community. To build the partnership and strengthening commitment to the police role and function, it needs to develop programs and strategies, what is called community policing, by empowering community through police and community partnerships.

This study took community policing partnership as intervening variables that were influenced by other variables and would ultimately affect or establish a specific behavior toward security stability. The assumption underlying the use of community policing as a determinant variable in this study were: first, community policing was a strategy that encourages a strong relationship capacity between the Police and the community in creating a safe environment / specific target; and second, community policing motivate the formation of community perceptions and satisfaction on the police performance in safety guaranty.

This research was aimed to test and analyze the influence of ability optimization of community policing officers toward security stability through community policing partnerships in Surabaya.

This study used quantitative approach to analyse correlation among training, transfer of knowledge, and capacity building toward security stability through community policing Partnerships.

This study used instrument namely questionnaires for primary data collecting. There were 136 subjects of community policing officers who were in Polrestabes Surabaya. While to analyze data, this research used SEM (Structural Equation Modelling).

The results of this study showed that: first, training significantly influenced community policing partnership; second, transfer of knowledge significantly influenced community policing partnership; third, capacity building significantly influenced community policing partnership; fourth, community policing significantly influenced security stability; fifth, training significantly influenced security stability; sixth, transfer of knowledge significant influenced security stability; seventh, capacity building significantly influenced security stability. The new finding of this research reveals that security stability could be

achieved by program of community policing partnership through training, transfer of knowledge, and capacity building. Based on the study, it is recommended to apply the concept as part of strengthening the police and community partnership program.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi petunjuk, menguatkan daya pikir, serta kesehatan jasmani dan rohani sehingga penulisan disertasi dengan judul: “*Pengaruh Optimalisasi Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) Petugas Polmas Dalam Bentuk Diklat, Transfer of Knowledge, dan Capacity Building Terhadap Peningkatan Stabilitas Keamanan Dalam Negeri Melalui Kemitraan Polisi dengan Masyarakat di Kota Surabaya*” ini dapat diselesaikan. Sungguh ini adalah anugerah yang luar biasa, di tengah-tengah kesibukan penulis sebagai Polisi Wanita (Polwan) dan dengan segala tugas dan tanggungjawab yang harus selalu siap dilaksanakan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan disertasi.

Studi yang terangkum dalam naskah disertasi ini berupaya untuk menguji dan menganalisis keterkaitan antara stabilitas keamanan dengan kemitraan Polmas melalui optimalisasi kemampuan petugas Polmas. Optimalisasi kemampuan petugas Polmas tersebut ditempuh melalui Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*), dan pengembangan kapasitas (*capacity building*). Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sementara responden sebanyak 136 orang, terdiri dari anggota Polmas di Surabaya atau Kepolisian Resort Kota Besar (Polrestabes) Surabaya.

Terdapat beberapa kelemahan dan keterbatasan dalam studi ini hingga dihimpun menjadi naskah disertasi. Oleh karena itu, tegur sapa dari pembaca berupa saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan naskah ini sehingga dapat kian member nilai tambah.

Surabaya, April 2015

JUANSIH

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai karya yang sangat berarti dalam hidup penulis, dengan ini penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak. Ungkapan terima kasih pertama penulis sampaikan kepada Prof. Dr. H. Jusuf Irianto, Drs., M.Com. sebagai promotor dan Prof. H. Kuntoro, dr., M.P.H., Dr.P.H. Sebagai Ko-Promotor. Di tengah kesibukan beliau berdua, beliau masih menyempatkan diri untuk membimbing mulai dari awal hingga akhir penulisan sampai terbitnya naskah ini. Waktu yang sangat terbatas bukanlah penghalang yang berarti bagi beliau berdua untuk menuntaskan pendidikan anak didiknya. Semoga Allah SWT senantiasa membalas amal budi dan kebaikan yang telah beliau berdua berikan kepada penulis.

Haturan terima kasih selanjutnya penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Fasich sebagai Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Program Studi Doktor Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga.

Begitu pula ucapan terima kasih penulis haturkan kepada Prof. Dr. Wiji yang dengan kesabarannya telah membimbing penulis untuk mengikuti pendidikan Doktor di Universitas Airlangga Surabaya.

Seiring dengan itu penulis juga berterima kasih kepada Prof. Dr. Sri Hayati, S.H., M.H. sebagai Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga, Prof. Dr. Suhariningsih, Ir., M.Sc. sebagai Wakil Direktur I Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga dan Dr. Made Udana, S.E., M.S., Ak. Selaku Wakil Direktur II Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga yang telah menyediakan fasilitas memadai untuk mendukung kelancaran studi.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua Program Studi (KPS) Program Studi Doktor PSDM Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga yaitu Prof. Dr. H. Jusuf Irianto, Drs., M.Com. dengan segala tanggungjawabnya telah memberikan informasi yang sejelas-jelasnya tentang tata cara menempuh pendidikan doctor sehingga para mahasiswa dapat mengikuti pendidikan dengan sebaik-baiknya sekaligus mendukung kelancaran studi peserta program doktor.

Terima kasih tak terhingga juga penulis sampaikan kepada Kepala Kepolisian Daerah (KAPOLDA) Jawa Timur yang telah memberikan izin untuk

menempuh pendidikan Doktor di Universitas Airlangga. Surabaya. Tidak lupa juga kepada. Bapak Komisaris Jendral Polisi Drs. Anton Bachrul Alam, S.H., Bapak. Inspektur Jendral Polisi Drs. Tubagus Anis Angkawijaya, M.Si. dan Inspektur Jendral Polisi Drs. Erry Subagyo, S.H., M.H.

Terima kasih tak terhingga juga patut disampaikan kepada para dosen Program Studi Doktor PSDM Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga yang terdiri dari Prof. Dr. L. Dyson, M.A., Prof. Kuntoro, dr., M.PH., Dr.PH., dan Dr. Sunarjo, dr., M.Sc., M.S. yang telah berbagi ilmu tentang Metodologi Penelitian. Kemudian Prof. Dr. H. Jusuf Irianto, Drs., M.Com. dan Prof. Dr. IB Wirawan, S.U., M.A. yang telah mengajarkan Teori PSDM, Prof. Dr. Suryanto dan Dr. Henry Subiakto yang telah mengajarkan Kepemimpinan dan Komunikasi; Prof. Dr. Mustain, M.Si. dan Prof. Ramlan Surbakti, Drs., M.A., Ph.D. yang telah berbagi ilmu tentang Pemberdayaan Masyarakat, serta Prof. Dr. Armada Riyanto yang telah mengajarkan Filsafat Ilmu PSDM. Beliau semuanya adalah dosen terbaik yang pernah kami temui. Sangat banyak ilmu yang dapat penulis serap selama mengikuti pendidikan doktor PSDM. Sekali lagi penulis sampaikan terima kasih.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Prof. Dr. Djoko Mursinto, Prof. Dr. Anis Ellyana, Dr. Falih Suaedi, Dr. Hari Notosubroto, Prof. Dr. Kuntoro dan Prof. Dr. Jusuf Irianto selaku tim penguji, atas segala saran yang sangat berarti dalam perbaikan disertasi ini.

Terima kasih tak terhingga juga penulis sampaikan kepada Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Jawa Timur yang telah memberikan izin untuk menempuh pendidikan doktor di Universitas Airlangga.

Demikian juga, terima kasih mendalam penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Hermawan Sulisty, M.A., Ph.D. yang telah sangat berjasa dalam memberikan materi keilmuan di bidang kepolisian.

Terima kasih yang tidak terhingga juga penulis sampaikan kepada Kapolrestabes Surabaya beserta seluruh staf yang telah memberikan izin penelitian dan membantu sepenuhnya atas pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan di wilayah Polrestabes Surabaya.

Kepada teman-teman seperjuangan di Program Studi Doktor PSDM Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga angkatan tahun 2012 yang telah

bersama-sama merasa senasib sepenanggungan juga penulis sampaikan terima kasih atas kebersamaannya.

Rasa hutang budi yang mungkin tak akan dapat terbalas yakni kepada kedua orang tua penulis, ayahanda alm. Umar Supardja dan ibunda almh. Mimi Suhaemi. Demikian juga kedua mertua penulis yaitu ayahanda alm. Adang Ibrahim dan ibunda Hustut Toliah. Terima kasih atas segala doa dan ridlonya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan doctor ini. Teriring harapan semoga ilmu yang penulis peroleh dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya.

Ucapan terima kasih juga kepada suami penulis, yaitu Ir. H. Tedi Supriadi yang telah memberikan kepercayaan dan keleluasaan serta pengertian yang mendalam sehingga penulis dapat menempuh proses pendidikan doctor sekaligus berkarir di Kepolisian Republik Indonesia (Polri). Kepada anak-anak penulis yaitu Celynka Finlanda, Firhando Gumelar, dan Gladys Kim Firlinzda, terima kasih atas semua pengertiannya sehingga penulis dapat mencapai tingkat keilmuan hingga doctor sekaligus berkarir di Polri.

Tentu tidak dapat disebutkan satu per satu semua pihak ang memberikan kontribusi dan sangat berjasa dalam rangka penyelesaian naskah disertasi ini. Kepada semua pihak yang telah memberikan peran dan aksi positif baik langsung maupun tidak langsung penulis sampaikan terima kasih dan sekaligus mohon maaf jika ada yang tidak berkenan.

Akhirnya dengan segala keterbukaan dan ketulusan, penulis menyadari bahwa studi dan penulisan disertasi ini memiliki berbagai kelemahan dan kekurangan yang tentu harus diperbaiki. Untuk itulah penulis sangat membutuhkan masukan berupa kritik dan saran yang positif agar naskah ini dapat lebih baik dan sempurna.

Surabaya, April 2015

JUANSIH

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi yang berjudul

“PENGARUH OPTIMALISASI KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PETUGAS POLMAS DALAM BENTUK DIKLAT, *TRANSFER OF KNOWLEDGE* DAN *CAPACITY BUILDING* TERHADAP PENINGKATAN STABILITAS KEAMANAN DALAM NEGERI MELALUI KEMITRAAN POLISI DENGAN MASYARAKAT DI KOTA SURABAYA”.

Bagian atau keseluruhan disertasi ini tidak pernah diajukan untuk mendapat gelar akademis pada bidang studi atau Universitas lain dan tidak pernah dipublikasi /ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi penulisan Disertasi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 19 Agustus 2015

JUANSIH
NIM. 091217067308